

# Study Literatur Review : Pendekatan Dan Tantangan Dalam Perencanaan Strategis Untuk Pembangunan Berkelanjutan

IRA MEIKE ANDARIYANI<sup>1</sup>, DEWI MARTHA<sup>2</sup>, ALFI SYUKRIA<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau  
Jl.Paus No.52 Tangkerang Barat, Marpoyan Damai, Pekanbaru 28282

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
E-mail : meike.dawarman@gmail.com

Submit: 12 Nopember 2025

Review: 10 Desember 2025

Publish: 26 Januari 2026

\*) Korespondensi

**Abstract:** Sustainable development requires development planning that integrates economic, social, and environmental dimensions while remaining adaptive to future uncertainties. Strategic planning plays a crucial role in guiding long-term policies to address challenges such as climate change, environmental degradation, and global development dynamics. This study aims to examine key approaches and challenges in strategic planning for sustainable development using a systematic literature review (SLR). The review applies the PRISMA framework to academic publications from 2011–2025 obtained from Scopus, Web of Science, ScienceDirect, Google Scholar, and ProQuest. The findings indicate that strategic planning approaches have evolved in a multidisciplinary manner, including quantitative SWOT analysis, spatial modeling and GIS, stochastic optimization, nature-based solutions, and information technology integration. However, their implementation faces persistent challenges, such as limited institutional capacity, weak cross-sectoral coordination, data constraints, low public participation, and environmental and climate uncertainty. This study highlights the need for adaptive, evidence-based, and collaborative strategic planning to effectively support sustainable development goals.

**Keywords:** Strategic Planning, Sustainable Development, Systematic Literature Review, Development Policy

Paradigma utama dalam kebijakan global, nasional, maupun regional sekarang adalah pembangunan berkelanjutan. Terutama sejak zaman modern ini, dimana dunia menghadapi lebih banyak masalah lingkungan, sosial dan ekonomi. Perencanaan pembangunan jangka panjang yang lebih menyeluruh sangat diperlukan karena berbagai masalah yang timbul seperti degradasi lingkungan, perubahan iklim, dan kebutuhan energi terbarukan. Dalam situasi ini, perencanaan strategis berfungsi sebagai alat yang membantu pemerintah, komunitas dan organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan.

Perencanaan strategis bukan hanya merupakan dokumen perencanaan, tetapi merupakan proses pengambilan keputusan dan manajemen yang bersifat kompleks. Sebagaimana dijelaskan oleh (Simerson, 2011) bahwa perencanaan strategis adalah

proses yang mencakup pengembangan strategi, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menentukan reaksi pemerintah terhadap perubahan yang berdampak pada kinerja dan keberlanjutan pembangunan dimasa depan. Perencanaan strategis sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan karena hal ini dapat membantu dalam memastikan keputusan atau kebijakan yang akan dibuat dalam jangka pendek tidak memberikan dampak negatif pada keberlanjutan jangka panjang pembangunan suatu wilayah.

Keberlanjutan lingkungan, sosial dan ekonomi adalah tiga pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan. Selain itu ini merupakan tujuan utama pembangunan jangka panjang yang memerlukan kerjasama lintas sektor. Menurut (Raluca et al., 2025) peran ruang hijau dalam perencanaan strategis perkotaan menunjukkan bahwa keberlanjutan lingkungan berdampak

langsung pada kesejahteraan sosial masyarakat dan kualitas lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis merupakan pendekatan yang lebih luas dalam merencanakan masa depan dan mengelola sumber daya yang ada.

Sementara itu, (George, 2025) menyarankan konsep perencanaan strategis yang bertujuan agar metode perencanaan strategis ini berfokus pada efektivitas strategi dan kemampuan pemerintah dalam menentukan strategi prioritas dalam menghadapi dinamika global yang beragam. Perspektif ini menekankan agar perencanaan strategis memiliki fokus tujuan yang jelas, fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian serta mampu memfasilitasi pemerintah dalam proses adaptasi.

Perencanaan strategis untuk pembangunan berkelanjutan juga dikaitkan dengan masalah ekologi yang semakin kompleks. (Barker et al., 2024) menemukan bahwa untuk menerapkan solusi berbasis alam (NBS) dalam pembangunan perkotaan, diperlukan kerangka perencanaan strategis secara menyeluruh. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi NBS dan integrasi kebijakan berjalan dengan baik di berbagai negara di Eropa. Metode ini menunjukkan bahwa kebijakan yang berfokus pada keberlanjutan harus mempertimbangkan tata kelola sosial dan ekologi secara bersamaan.

Sebaliknya, peningkatan dampak negatif yang disebabkan oleh perubahan iklim menunjukkan bahwa pentingnya menggunakan pendekatan perencanaan strategis yang berbasis pada analisis risiko jangka panjang. (Leit, 2025) berpendapat bahwa perencanaan strategis harus memperhatikan perkembangan ketidakpastian dimasa depan dan menggunakan pendekatan berbasis data spasial untuk memprediksi variasi risiko secara akurat. Kajian ini dilakukan melalui studi tentang penggunaan infrastruktur hijau di wilayah perkotaan untuk mengurangi risiko banjir. Dimana hasil studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan

teknologi, terutama sistem informasi geografis (GIS), sangat penting untuk perencanaan strategis modern.

Perencanaan strategis sangat penting untuk pembangunan ekonomi, energi, dan lingkungan. (Amjath et al., 2025) berpendapat bahwa melalui pendekatan optimasi stokastik untuk jaringan pasokan hidrogen. Dimana penelitian ini menunjukkan bahwa industri energi terbarukan membutuhkan perencanaan strategis yang berbasis model matematis untuk mengatasi ketidakpastian permintaan dan mengelola infrastruktur energi dimasa depan. Selain itu dalam hal transportasi, pendekatan serupa berlaku. Dimana hal ini sesuai dengan pendapat (Zhang & Kontou, 2025) yang menekankan perencanaan strategis untuk lokasi infrastruktur pengisian kendaraan listrik (EV) sangat penting dalam mendapatkan dukungan transisi menuju mobilitas rendah karbon.

Perencanaan strategis untuk pembangunan di Indonesia seringkali dihadapkan pada masalah kapasitas institusi dan koordinasi antar lembaga. (Antono & Virdayanti, n.d.) menemukan beberapa masalah dalam perencanaan strategis sektor publik seperti ketidakselarasan antara kebijakan jangka pendek dan jangka panjang, dan kurangnya sinkronisasi antar instansi. Pendapat ini diperkuat oleh (Amrin, 2023), dimana dalam gagasannya menyarankan bahwa untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan, diperlukan peran Bappeda dalam kemampuan sumber daya manusianya dalam membuat perencanaan yang diring dengan pembaharuan sistem informasi pembangunan.

Selain itu beberapa teori menunjukkan bahwa perencanaan strategis berkembang dari pendekatan tradisional menuju model pendekatan yang lebih kompleks. Sehingga strategi pembangunan masa depan sangat bergantung pada teknologi digital, pemahaman matematik, pemodelan spasial, analisis SWOT kuantitatif, dan pendekatan ekologi. Hal

ini sejalan dengan apa yang dikatakan (Snyder, 2019), yang menyatakan bahwa penelitian literatur dan analisis sistematis memiliki peran penting dalam menggambarkan teori dan praktik perencanaan strategis kontemporer dan komprehensif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan tinjauan literatur dengan judul "Study Literatur Review: Pendekatan Dan Tantangan Dalam Perencanaan Strategis Untuk Pembangunan Berkelanjutan". Adapun tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan menyimpulkan berbagai pendekatan yang digunakan dalam proses perencanaan strategis untuk pembangunan berkelanjutan. Selain itu tinjauan literatur ini diharapkan dapat menyelesaikan tantangan yang dihadapi selama proses tersebut.

## METODE

Dalam menggabungkan literatur-literatur mengenai pendekatan dan tantangan dalam perencanaan strategis untuk pembangunan berkelanjutan, penelitian ini menggunakan rancangan Review Literature Systematic (SLR). Metode ini diharapkan memberikan gambaran secara menyeluruh dan terstruktur mengenai perkembangan konsep, teknik dan masalah utama dalam perencanaan strategis diberbagai bidang terutama dibidang pembangunan. Menurut (Snyder, 2019) review literature systematic merupakan metode penelitian yang menekankan penggabungan pada pengumpulan data, pemilihan bidang dan analisis yang dapat dipertanggung jawabkan.

Rencana penelitian ini melibatkan berbagai bidang ilmu sehingga memerlukan kerjasama semua bidang. Sehingga review literature systematic sangat cocok dalam penelitian ini yang membahas mengenai pendekatan dan tantangan dalam perencanaan strategis untuk pembangunan berkelanjutan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan ringkasan kajian literatur secara lengkap mengenai pendekatan

dan tantangan dalam perencanaan strategis untuk pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data seperti: scopus, web of science, sciencedirect, google scholar, dan proquest dengan pencarian terstruktur yang menggunakan kata kunci: strategic planning, sustainable development, sustainability strategy, strategic management for sustainability, challenges in strategic planning, SPADES, serta urban sustainability planning. Menurut (Kitchenham & Charters, 2007) strategi pencarian yang digunakan mencakup pada gambaran kondisi terbaru. Dimana dalam perencanaan strategis ini artikel yang dipilih merupakan artikel yang terbit dalam rentang tahun 2011 s/d 2025. Kemudian matrix literatur dibuat dari data sekunder yang telah terkumpul. Sehingga memudahkan memperoleh informasi mengenai perencanaan strategis meliputi metode, teknik, indikator, hasil empiris dan hambatan dalam penerapan untuk pembangunan berkelanjutan.

Untuk memastikan literatur yang digunakan itu relevan dan memiliki kualitas analisis yang bagus, maka digunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan artikel. Dimana buku dan artikel yang digunakan adalah buku dan artikel yang membahas mengenai perencanaan strategis, pembangunan berkelanjutan, pendekatan strategis, evaluasi hambatan yang memiliki hubungan empiris mengenai keberlanjutan. Selain itu artikel yang digunakan adalah artikel penelitian yang digunakan dan berasal dari publikasi ilmiah terakreditasi. Metode pemilihan literatur ini mengikuti pedoman dari PRISMA yang lebih menekankan pada transparansi dalam proses pemilihan literatur dalam hal ini buku dan artikel (Moher, 2009).

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

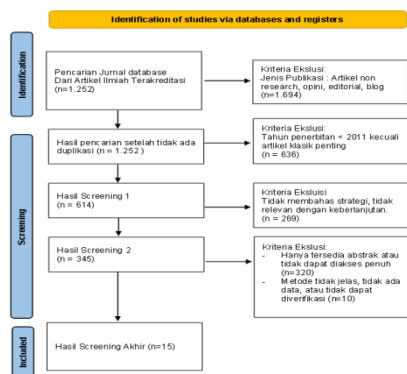
Kategori	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Jenis Publikasi	Artikel ilmiah (research artikel) yang terakreditasi dan buku	Artikel non research, opini, editorial, blog

Kategori	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Bahasa	Bahasa Inggris atau Indonesia	Bahasa selain Inggris/Indonesia
Topik	Membahas mengenai perencanaan strategis, pembangunan berkelanjutan, pendekatan strategi, dan tantangan tantangan implementasi	Tidak membahas strategi, tidak relevan dengan keberlanjutan
Rentang Waktu Publikasi	2011–2025 untuk relevansi terkini	< 2011 kecuali artikel klasik yang penting
Aksesibilitas	Tersedia secara lengkap (full text) atau open akses	Hanya tersedia abstrak atau tidak dapat diakses penuh
Kelayakan Metodologis	Memiliki metodologi yang jelas, tujuan penelitian, dan temuan yang dapat dievaluasi	Metode tidak jelas, tidak ada data, atau tidak dapat diverifikasi

Sumber: Analisis Artikel

Setelah pengumpulan data melalui scopus, web of science, sciencedirect, google scholar, dan proquest, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses) yang terdiri dari tiga tahapan seperti yang digambarkan pada gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1. PRISMA Flow Diagram



Sumber: Data Diolah, 2025

## PEMBAHASAN

### Perencanaan Strategis dalam Menciptakan Pembangunan Berkelanjutan

Perencanaan strategis memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan, karena memberi arahan dalam jangka panjang bagi pemerintah dan pihak lain yang ikut serta dalam menangani masalah perubahan lingkungan, sosial dan ekonomi. (George, 2025) berpendapat bahwa perencanaan strategis yang dimasud disini adalah memberikan kerangka dalam memastikan kebijakan memiliki tujuan prioritas yang jelas dan relevan. Dalam pembangunan berkelanjutan, perencanaan strategis berguna untuk:

a) Tujuan jangka panjang dan jangka pendek

Tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek merupakan dilema yang harus dihadapi oleh pemerintah dan perusahaan. Dimana tujuan jangka panjang yang sering muncul antara lain ketahanan pangan, mitigasi perubahan iklim, dan transisi energi terbarukan. Sementara tujuan jangka pendek yang sering dihadapi seperti kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Sedangkan pembangunan berkelanjutan memerlukan perencanaan strategis agar tujuan jangka panjang dan jangka pendek bisa dicapai secara bersamaan.

b) Pengendalian risiko dan ketidakpastian masa depan

Leit, (2025) berpendapat bahwa perencanaan strategis secara adaptif diperlukan dalam menghadapi ketidakpastian iklim dan peningkatan urbanisasi agar risiko banjir dapat diminimalisasi. Selain itu infrastuktur hijau dirancang berdasarkan analisis risiko agar dapat mengurangi dampak negatif perkotaan terutama dalam masalah banjir.

c) Peningkatan koordinasi lintas sektor

Menurut (Barker et al., 2024) penerapan solusi berbasis alam perlu memerlukan kerjasama yang kuat antara

pemerintah, akademisi, masyarakat dan swasta agar memperoleh hasil maksimal. Oleh sebab itu diperlukan perencanaan strategis agar koordinasi berbagai kalangan ini dapat terwujud.

d) Dukungan dalam Efisiensi Sumber Daya  
Amjath et al. (2025) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perencanaan strategis yang didasari dengan matematis sangat membantu dalam hal merancang jaringan pasokan hidrogen yang berkelanjutan. Sehingga dengan adanya jaringan pasokan tersebut, dapat mewujudkan efisiensi dan fleksibel dalam jangka panjang.

### **Pendekatan-pendekatan dalam Perencanaan Strategis.**

Beberapa pendekatan dalam perencanaan strategis yang dapat diterapkan dalam berbagai sektor. Hal ini tergantung pada kebutuhan dalam pembangunan berkelanjutan tersebut, karena setiap pendekatan memiliki kelebihan tertentu.

#### a) Pendekatan Solusi Berbasis Alam.

Pendekatan berbasis alam ini menggunakan fungsi ekologi dalam membuat perencanaan kota dan wilayah. (Barker et al., 2024) menjelaskan bahwa solusi berbasis alam ini dapat meningkatkan ekosistem yang bermanfaat dalam menahan banjir, mengurangi polusi sehingga dapat memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat di perkotaan. Dalam hal ini perencanaan strategis sangat berguna untuk: Menyiapkan ruang hijau dalam rencana kota; Penetapan prioritas untuk perbaikan ekologis; Menciptakan kesadaran akan pentingnya ruang hijau; Menjadikan solusi berbasis alam sebagai tanggung jawab bersama (pemerintah, masyarakat dan swasta).

#### b) Pendekatan SWOT pada Sektor Ekonomi dan Pangan

Menurut Julio et al. (2025) pendekatan SWOT dalam perencanaan pembangunan, menghasilkan strategi yang lebih terukur dan objektif. Hal ini disebabkan karena metode ini dapat memberikan prioritas numerik pada elemen-elemen tersebut. Selain itu pendekatan ini dapat digunakan untuk sektor-sektor lainnya seperti

UMKM, maritim (perairan), pertanian berkelanjutan dan pengembangan ekonomi daerah.

#### c) Pendekatan Optimasi Stokastik dalam Sektor Energi

Sementara Amjath et al. (2025) dalam penelitiannya menyebutkan energi terbarukan memerlukan perencanaan strategis dalam mempertimbangkan ketersediaan infrastruktur, memprediksi permintaan pasar masa depan dan resiko dari memasok bahan baku. Stokastik yang optimal memberikan banyak kebaikan antara lain menciptakan strategi yang disesuaikan dengan prediksi perubahan energi di dunia. Selain itu dapat mengoptimalkan biaya sehingga dapat mewujudkan efisiensi anggaran. Selanjutnya diharapkan terwujudnya ketahanan jaringan energi terbarukan melalui rancangan perencanaan pembangunan berkelanjutan.

#### d) Pendekatan Model Spasial untuk Tata Ruang transportasi.

Menurut Foxley (2025) pemodelan spasial dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan konservatif lanskap. Model ini sering digunakan untuk membuat kebijakan mengenai permasalahan ekosistem yang kompleks, agar memperoleh keputusan yang tepat.

Model spasial ini juga digunakan dalam menentukan lokasi stasiun pengisian energi (EV) dengan mempertimbangkan pola mobilitas, kepadatan penduduk dan karakteristik jalan di perkotaan (Zhang & Kontou, 2025). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model spasial ini sangat penting untuk mitigasi risiko lingkungan, perencanaan transportasi berkelanjutan, pengembangan infrastruktur hijau dan pengelolaan ruang hijau.

#### e) Pendekatan Enterprise Arsitektur (EA) Perencanaan

Lakhdiss & Bounabat (2014) dalam penelitiannya menjelaskan mengenai kerangka EA merupakan cara untuk membuat perencanaan strategi dengan menggunakan sistem informasi dan

teknologi. Dalam era digital saat ini EA telah menjadi hal utama dalam perencanaan strategis yang digunakan oleh berbagai sektor terutama bagi pemerintah daerah. Hal ini diharapkan perencanaan strategis untuk pembangunan berkelanjutan dapat meningkatkan kerjasama semua pihak yang terkait sehingga pengambilan keputusan berbasis data dapat meningkatkan pelayanan publik.

f) Pendekatan Inovasi dan Perencanaan Strategi untuk UMKM

Menurut Lestari et al. (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kinerja UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh perencanaan strategis dan inovasi. Hal ini dapat berlaku apabila penerapan teknologi digital telah dilakukan. Sebab teknologi merupakan mederator yang dapat memperkuat hubungan antara strategi dan kinerja UMKM secara signifikan. Sehingga digitalisasi UMKM, perencanaan strategi yang dapat menciptakan inovasi membutuhkan kebijakan transformasi digital dan peningkatan literasi teknologi. Hal ini disebabkan karena semua itu merupakan bagian dari pembangunan ekonomi berkelanjutan.

g) Perencanaan Strategis untuk Kesehatan

Wilhelm et al. (2025) berpendapat bahwa sistem kesehatan secara keseluruhan membutuhkan perencanaan strategis jangka panjang dalam mempersiapkan diri menghadapi pandemi, infeksi penyakit dan ancaman kesehatan lainnya. Menurut analisis tren epidemiologis, pengalokasian sumber daya yang diikuti oleh pemetaan kapasitas fasilitas kesehatan dan koordinasi antar sektor merupakan bagian dari perencanaan strategis kesehatan. Sehingga dimasa era pasca pandemi COVID 19, perencanaan ini sangat relevan karena sesuai dengan kondisi yang berlaku saat itu.

### Tantangan dalam Perencanaan Strategis

Adanya masalah dalam melakukan perencanaan strategis merupakan hal penting, karena terlepas dari beberapa pendekatan-pendekatan kreatif yang dikembangkan oleh

para ilmuwan menunjukkan hal ini memang memerlukan penerapan strategis antara lain:

a) Degradasi Lingkungan dan Perubahan Iklim.

Menurut Leit, (2025) perubahan iklim menimbulkan risiko yang tidak dapat kita prediksi. Oleh sebab itu rencana jangka panjang yang akan dibuat membutuhkan pendekatan adaptif dan berbasis situasi dengan perubahan pola hujan, tingkat banjir dan degradasi lingkungan.

b) Keterkaitan antara Tata Kelola dan Kebijakan

Menurut (Antono & Virdayanti, 2018) terdapat beberapa masalah penting dalam perencanaan sektor publik di Indonesia, antara lain tumpang tindih kebijakan pemerintah pusat dan daerah. Selain itu koordinasi yang kurang naik antar instansi menimbulkan perencanaan sektoral tidak terintegrasi, sehingga kurangnya pengawasan dan evaluasi. Hal ini menyebabkan terjadinya kegagalan rencana dalam jangka panjang.

c) Keterbatasan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Amrin, (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa BAPPEDA sering kali menghadapi kendala mengenai tenaga teknis di beberapa wilayah. Dimana kendala ini ditemui dalam hal penggunaan data, analisis kebijakan, integrasi riset dalam perencanaan dan pemanfaatan teknologi digital. Kekurangan tenaga teknis ini dapat mengurangi kualitas perencanaan strategis yang akan dibuat di wilayah tersebut.

d) Kurangnya Partisipasi Masyarakat

Penelitian Raluca et al. (2025) menjelaskan bahwa perencanaan strategis ruang hijau dapat tercapai apabila masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tanpa adanya partisipasi masyarakat, proyek ruang hijau cenderung tidak berkelanjutan dan tidak memenuhi kebutuhan dalam membuat kebijakan.

e) Anggaran yang Terbatas

Upaya pemeliharaan sumber daya alam, solusi dari alam dan pengisian kendaraan listrik merupakan contoh

pembangunan berkelanjutan yang membutuhkan dana yang besar. Sehingga tanpa strategi perencanaan anggaran yang baik, maka rencana strategis pun berpotensi terhambat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendekatan dan tantangan dalam perencanaan strategis untuk pembangunan berkelanjutan dengan menggunakan metode systematic literatur review dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

- a) Perencanaan strategis merupakan hal penting dari pembangunan berkelanjutan karena mengarahkan pembuat kebijakan untuk menyesuaikan dengan kondisi ekonomi saat itu.
- b) Metode perencanaan strategis yang beraneka ragam dan multi disiplin ilmu, sehingga setiap pendekatan tersebut memerlukan data dan kerjasama yang fleksibel.
- c) Perencanaan strategis memiliki banyak tantangan seperti kurangnya informasi, koordinasi antar pihak yang kurang baik, ketidakpastian lingkungan dan perubahan iklim. Hal ini menimbulkan tidak stabilnya penerapan kebijakan di wilayah tersebut
- d) Beberapa study menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara pembuat strategi dengan pelaksana. Oleh sebab itu dibutuhkan kerjasama antar sektor misalnya energi terbarukan, kesehatan, perubahan iklim, tata kelola ruang dan sistem informasi.
- e) Perencanaan strategis dapat dikatakan fleksibel apabila memiliki bukti, responsif terhadap perubahan terutama dalam menangani dampak negatif dari teknologi, urbanisasi dan lingkungan.

## DAFTAR RUJUKAN

Amjath, M., Eljack, F., & Haouari, M. (2025). Stochastic optimization for strategic planning of efficient and sustainable hydrogen supply chain networks under demand uncertainty.

Computers and Chemical Engineering, 202(July), 109298. <https://doi.org/10.1016/j.compchemeng.2025.109298>

Amrin. (2023). Implementasi Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah Oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Di Kabupaten Serdang. 8, 42–55.

Antono, F. E., & Virdayanti, K. C. (2018). Beberapa Permasalahan Dalam Perencanaan Strategis Sektor Publik Di Indonesia. 45–54.

Barker, A., Garcia-blanco, G., Garcia, I., & Aguirre-such, A. (2024). Nature-Based Solutions The role of strategic planning in Nature-based Solutions ( NBS ) transformation : An evaluation of the Green Cities Framework in mainstreaming NBS in 6 European countries. Nature-Based Solutions, 6(June), 100157. <https://doi.org/10.1016/j.nbsj.2024.100157>

Foxley, T. (2025). Ecological Informatics A high resolution spatial modelling framework for landscape-level , strategic conservation planning. 91(July).

George, B. (2025). Towards purposeful strategic planning : A mixed research synthesis across disciplines. Long Range Planning, 58(4), 102563. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2025.102563>

Julio, C., Basilio, O., Rio-zaragoza, D., Carmen, M., Torre, R., & Vivanco-aranda, M. (2025). Strategic planning for the sustainable development of the cultured pacific oyster ( Magallana gigas ) in Baja California ,

- Mexico : A quantitative approach based on SWOT analysis. 10(July). <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.101030>
- Kitchenham & Charters. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering.
- Lakhdiss, M., & Bounabat, B. (2014). A new content framework and metamodel for Enterprise Architecture and IS Strategic Planning. May 2016. <https://doi.org/10.1201/b16417-9>
- Leit, P. (2025). Blue-Green Infrastructure for pluvial flood risk reduction in rapidly urbanizing peri-urban areas : Strategic planning for uncertain futures. 395(July). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2025.127843>
- Lestari, N. S., Rosman, D., & Triana, I. (2024). ScienceDirect ScienceDirect Analyzing Analyzing the the Effect Effect of of Innovation Innovation and and Strategic Strategic Planning Planning on on MSME Performance , Utilizing Technology Adoption as a MSME Performance , Utilizing Technology Adoption as a Moderator Moderator. *Procedia Computer Science*, 245, 500–507. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.10.276>
- Moher, D. et al. (2009). PRISMA 2009 Flow Diagram. 6, 1000097. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Raluca, A., Maria, A., Andreea, D., Adem, B., Gradinaru, S. R., Albert, C., Alina, C., & Ioj, I. (2025). Landscape and Urban Planning Evaluating trends in the consideration of urban green spaces in strategic spatial planning : Insights from Romania. 263(July 2024).
- Simerson, B. K. (2011). *Strategic Planning : A Practical Guide to Strategy Formulation and Execution*. Greenwood Publishing Group.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Wilhelm, C. S., Walzer, C., Walzer, C., & Wilhelm, C. S. (2025). iScience health strategic plans. <https://doi.org/10.1016/j.isci.2025.111803>
- Zhang, R., & Kontou, E. (2025). Urban electric vehicle infrastructure : Strategic planning for curbside charging. *Journal of Transport Geography*, 128(April), 104328. <https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2025.104328>